

ABSTRAK

Bias Gender Pada Adopsi Internet oleh Guru SMK Swasta Di Kota Bandar Lampung (Studi pada Guru SMK Swasta Di Kota Bandar Lampung)

Oleh
Deka Vivi Rosela

Kemampuan menguasai teknologi khususnya internet sering diyakini lebih dekat dengan identitas laki-laki, sehingga pengadopsian internet oleh perempuan sering lebih rendah. Sebagai tenaga pendidik, guru laki-laki maupun guru perempuan dituntut untuk sama dalam mengadopsi internet dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan penelitian ini: 1. Mengungkapkan adopsi internet oleh guru SMK Swasta di Bandar Lampung yang senjang secara digital. 2. Mengetahui *bias gender* pada adopsi internet oleh guru SMK Swasta di kota Bandar Lampung yang senjang secara digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 119 guru di tiga SMK yaitu SMK 2 Mei, SMK Arjuna, dan SMK Dharmapala. Tipe penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan konstruk *Technological Acceptance Model (TAM)* yaitu persepsi kebermanfaatan internet (*Perceived Usefulness/PU*), persepsi kemudahan internet (*Perceived Ease Of Use/PEOU*), dan penggunaan internet sesungguhnya (*Actual Usage*).

Hasil penelitian pada adopsi internet antar SMK Swasta yang senjang secara digital menunjukkan *perceived usefulness* internet guru yang tinggi (chi hitung 1,873 < chi tabel 18,31) dan *perceived ease of use* internet guru yang sedang (chi hitung 14,184 < chi tabel 18,31) tidak mengakibatkan tingginya *actual usage* internet guru (chi hitung 60,929 > chi tabel 43,77). Penelitian pada gender guru SMK Swasta di Bandar Lampung yang senjang secara digital menunjukkan *perceived usefulness* internet terhadap gender guru yang tinggi (chi hitung 0,156 < chi tabel 11,07) dan *perceived ease of use* internet terhadap gender guru yang tinggi (chi hitung 1,842 < chi tabel 11,07) mengakibatkan tingginya *actual usage* internet terhadap gender guru (chi hitung 18,606 < chi tabel 25,00). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada *bias gender* pada adopsi internet oleh guru SMK Swasta di kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Kesenjangan Digital, Adopsi Internet, *Bias Gender*